

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Dalam studi *sandstone* Formasi Telisa, metode *Pore Geometry-Structure (PGS)* dapat digunakan untuk menentukan *rock type*. Melalui metode ini, aspek geologi dapat diintegrasikan dengan aspek *engineering* dalam penentuan *rock type*, sehingga memiliki dasar teori yang lebih kuat.
2. Delapan *rock type* telah ditentukan berdasarkan deskripsi petrografi dalam plot *Pore Geometry-Structure* dan telah diverifikasi oleh hasil klasifikasi *rock type* yang ditentukan berdasarkan plot *J-function*.
3. Metode estimasi permeabilitas berdasarkan data RCAL dan SCAL yang diajukan memberikan hasil yang mendekati permeabilitas *core*, sehingga metode ini dapat secara umum digunakan.
4. Prediksi permeabilitas berdasarkan korelasi empiris Tixier, Timur dan Coates tidak memberikan hasil yang akurat, sehingga penggunaannya harus diperhatikan.

6.2 Saran

1. Untuk verifikasi *rock type* berdasarkan klasifikasi *J-function* terhadap *rock type* berdasarkan klasifikasi *lithofacies*, dibutuhkan lebih banyak data SCAL, sehingga dapat cukup melingkupi luas distribusi data. Banyaknya data SCAL juga akan menguntungkan dalam penyusunan kurva koreksi *irreducible water saturation Routine Core Analysis*.
2. Studi metode *Pore Geometry-Structure* ini hanya berdasarkan data formasi Telisa, sehingga diperlukan pembuktian lebih lanjut dengan menggunakan lebih banyak data dari reservoir lain.